

***ANALISIS TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PADA ANAK USIA DINI DI
SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) KABUPATEN KARAWANG***

Dany Aulia¹, Habibi Hadi Wijaya², Muhammad Arief Setiawan³, Astri Ayu Irawan⁴

1. Ilmu Keolahragaan / Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang
2. Ilmu Keolahragaan / Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang
3. Ilmu Keolahragaan / Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang
4. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi / Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Diterima: tanggal bulan tahun; Diperbaiki: tanggal bulan tahun; Diterima terbit: tanggal bulan tahun

Abstrak

Setiap pemain sepakbola harus menguasai keterampilan teknik dasar yang dijadikan fundamental dalam mengembangkan skill permainan. Teknik dasar diajarkan di Sekolah Sepakbola (SSB). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar siswa SSB bertujuan untuk memberikan data kepada pelatih agar dapat mengembangkan dalam menyusun perencanaan program latihan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian meliputi 8 SSB yang ada di kabupaten karawang , dengan teknik sampling adalah purposive sampling, semua pemain yang masuk usia 12 tahun sebanyak 50 anak. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan teknik dasar permainan sepakbola anak usia dini di Kabupaten karawang termasuk kategori sedang. Saran yang diberikan bagi anak dengan kemampuan teknik kategori kurang sebaiknya dilakukan latihan intensif; bagi anak yang termasuk kategori sedang ditambah porsi latihan; dan bagi anak-anak dengan kemampuan teknik kategori baik terus dilakukan latihan rutin untuk maintenance kemampuan teknik dasarnya.

Kata kunci: analisis, kemampuan, teknik dasar, sepakbola.

Abstract

Every soccer player must master basic technical skills which are fundamental in developing game skills. Basic techniques are taught at the Football School (SSB). This research was conducted to determine the basic technical abilities of SSB students with the aim of providing data to trainers so they can develop in planning training programs. This research is a descriptive research, data analysis used is quantitative method. The research population included 8 SSB in Karawang district, with a purposive sampling technique, all players who were 12 years old were 50 children. Data collection is done through direct observation. The results showed that the basic technical abilities of early childhood soccer games in Karawang Regency were in the moderate category. Suggestions given to children with less category technical ability should be done intensive training; for children who are in the medium category, the portion of exercise is added; and for children with good category technical abilities, routine exercises are continued to maintain their basic technical skills.

Keywords: *analysis, skills, basic technique, football.*

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola”. (Muhajir,2007). Permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan maksud memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola. Pembinaan olahraga prestasi yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mencapai suatu prestasi olahraga. Melalui pemanduan bakat, pembinaan, dan pelatihan olahraga yang terprogram dan berkelanjutan mampu mendukung tercapainya peningkatan prestasi olahraga. Mayoritas untuk pembinaan olahraga dilakukan sejak usia dini. Usia dini adalah masa periode awal yang penting dan mendasar sepanjang proses pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Terdapat periode yang menjadi ciri khas masa anak usia dini, yaitu usia emas (*golden age*) yang merupakan peluang emas bagi anak untuk belajar. Pada usia ini anak memiliki bakat dan kemampuan untuk belajar mengembangkan suatu peristiwa yang pernah dimiliki pada masa kecilnya secara optimal. Perkembangan anak usia dini bersifat holistik yakni mampu berkembang optimal apabila sehat badannya, cukup gizinya, dan di didik secara baik dan benar. Perkembangan anak

dapat ditinjau dari beberapa aspek yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik (Febrianta, 2017). Dalam olahraga usia dini target yang harus dicapai anak adalah melakukan sebaik mungkin keterampilan dan kemampuan yang sudah dilatih ke dalam sebuah kegiatan. Kegiatan yang masih banyak dilaksanakan segala usia salah satunya adalah sepakbola. Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim dan bertujuan menciptakan goal sebanyak-banyaknya. Suatu hal yang menarik dalam cabang olahraga sepakbola yaitu dengan mencetak gol ke lawan sebanyak-banyaknya (Susanto, 2019). Felipe Manuel Clement dan Fernando Lourendo (2015:136) Menyatakan “the football is a complex and dynamic system that depends from the interaction of many agents” artinya sepakbola ialah system yang kompleks dan dinamis yang tergantung dari interaksi banyak agen. Terbukti dengan adanya klub-klub di berbagai daerah yang seharusnya dilakukan pembinaan usia dini secara terus menerus guna menciptakan bibit-bibit pemain professional di masa depan. Menurut Sjafri (2017 : 5) sepakbola usia dini dibagi menjadi 3 berdasarkan rentang usia, yaitu usia 6-12 tahun (Grass Root), usia 13-15 tahun (Youth Formative Phase), dan usia 16-19 tahun (Youth Final Phase). Semua kegiatan yang bersangkutan dengan sepakbola usia dini telah terfasilitasi kedalam Sekolah Sepakbola (SSB). SSB merupakan suatu wadah yang mempunyai kedudukan penting dan juga berperan dalam membimbing, membina, mengarahkan perkembangan potensi yang dimiliki siswa dalam bermain sepakbola. Pembinaan pemain sepakbola usia dini dilakukan melalui wadah yaitu SSB (Kristanto & Darmi, 2018). SSB juga sebagai fasilitas bagi anak usia dini (U 5-U 12) dan usia muda (U13-U16) untuk mengembangkan bakat/keahlian dalam bersepakbola. Menurut (Syahroni, 2020) peran adanya SSB di Indonesia sangatlah penting karena bisa menjadi solusi untuk mengurangi salah satu masalah pada sepakbola di Indonesia yaitu untuk mempersiapkan bibit atlit yang berkompeten di masa yang akan datang. Banyak Kabupaten/Kota yang telah mengadakan SSB di setiap daerah khususnya Kabupaten karawang

Pelatihan merupakan proses pelatihan yang sistematis, kegiatan latihan intensif berulang kali secara konsisten dan beban latihan terus ditingkatkan sehingga kemampuan juga terus menaik (Atiq et al., 2017). Perlu jam latihan yang lebih serta pelatihan khusus secara intensif apabila ingin menjadi pemain sepakbola yang

profesional (Soberlak & Côté, 2003). Maka apabila anak-anak Indonesia ingin menjadi atlet sepakbola yang berprestasi tinggi, profesional dan mampu mengukur prestasi membanggakan ditingkat regional bahkan internasional harus dimulai pembinaan pelatihan intensif sedini mungkin. Untuk memiliki keterampilan sepakbola profesional dibutuhkan pelatihan dalam waktu yang lama, terukur serta dukungan berbagai pihak. Prestasi dan mutu yang optimal dalam sepakbola seharusnya dimulai dengan pembinaan calon atlet diusia sedini mungkin dan peserta yang mengikuti pembinaan adalah anak-anak yang memiliki talenta dalam sepakbola (Utama et al., 2017). Bakat dalam sepakbola merupakan suatu hal yang sangat penting. Proses mencari bibit pemain sepakbola yang berbakat dan membentuk menjadi pemain profesional merupakan proses yang kompleks karena banyak faktor dan keterampilan yang mempengaruhi sangat dinamis, saling mempengaruhi, dan dipengaruhi oleh pembinaan pelatihan (Suppiah et al., 2015). Pemain sepakbola dituntut memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola yang baik agar dapat bermain dengan baik dan optimal (Handoko, 2018). Setiap atlet sepakbola wajib memiliki kemampuan teknik dasar permainan sepakbola. Permainan sepakbola dimainkan dengan tujuan mencetak gol ke gawang tim musuh, dan mempertahankan gawang sendiri dengan cara menghalangi tim musuh yang akan memasukkan bola ke gawang, memiliki berbagai macam teknik. Ada setidaknya tujuh (7) keterampilan dasar yang harus dikuasai dalam permainan sepakbola yaitu dribbling, menerima, tackling, passing, heading, shooting dan menjaga gawang (Muchamad Arif Al Ardha et al., 2018). Menurut Anwar et al., (2019) diantara teknik yang sangat penting dalam sepakbola adalah passing dan basic control, dua teknik ini memiliki hubungan yang kuat saat permainan, sangat mempengaruhi performa passing pada saat pelaksanaan permainan dalam suatu tim. Mikail & Suharjana, (2019) telah melakukan penelitian terkait bagaimana model latihan dan basic technical atau teknik dasar dalam permainan sepakbola pada anak usia 10-12 tahun di beberapa SSB. Pada umumnya SSB mengajarkan teknik dasar yang terdiri dari empat model latihan sebagai berikut: ball passing technique training, ball control technique training, ball feeling technique training, serta coordination training Perbaikan kondisi fisik dan keterampilan teknik yang harus

dikuasai para pemain sepakbola harus dilatih dan dikembangkan sejak usia dini (Soniawan et al., 2021). Karena dalam permainan

sepakbola bukan sekedar tentang bagaimana menjadi pemain, tetapi untuk belajar bagaimana menjadi pemain sepakbola yang baik. Sepakbola merupakan permainan yang penuh strategi memiliki teknik tersendiri. Permainan sepakbola, teknik mungkin merupakan salah satu elemen yang paling jelas terlihat sangat mendukung kesuksesan seorang pemain sepakbola. Pada pembahasan penelitian ada empat teknik dasar pada permainan sepakbola yaitu shooting, heading, dribbling dan passing. Shooting adalah kegiatan pemain bola untuk mengalihkan posisi bola dari posisi awal (yang dikuasai oleh pemain tersebut) ke posisi lain (gawang lawan) dengan tujuan mencetak gol (Novaldi, 2021). teknik ini posisi kaki harus diperhatikan sebelum melakukan tendangan. Pada gerakan shooting pemain melakukan tendangan ke gawang dengan tujuan mencoba memasukkan bola ke gawang lawan dengan menggunakan kaki. Pemain yang sering melakukan shooting adalah penyerang atau striker dan dilakukan pada daerah mendekati kotak pinalti ke arah gawang (Aras, 2021). Shooting terdiri dari tiga rangkaian gerakan, yang meliputi: 1) tahap persiapan / tahap awal. 2) tahap pelaksanaan / tahap utama 3) tahap akhir / gerakan melanjutkan Heading yaitu basic technical yang sangat penting dalam permainan, teknik yang digunakan dalam serangan untuk mencetak gol serta tindakan pertahanan, berupa lompatan vertikal yang terarah dan efektif (Paoli et al., 2012). Heading sangat dibutuhkan apabila menghadapitim lawan yang memilih strategi bertahan, karena ruang gerak yang memungkinkan hanya dikepala. Keterampilan teknik dasar lain yang harus mampu dimainkan dengan baik oleh setiap pemain sepakbola adalah dribbling, sehingga pemain food ball profesional dituntut menguasai teknik serta memiliki keterampilan dribbling dengan baik. Dribbling adalah teknik “menyentuh” bola dengan kaki, atau bagian tubuh lainnya kecuali dengan tangan dan lengan untuk menjaga bola agar tidak jatuh, sehingga pemain mampu mengendalikan bola (Giordano et al., 2019). Sepakbola menuntut berbagai keterampilan teknik, dan yang terpenting adalah kemampuan dribbling atau menggiring bola, yaitu kemampuan untuk menjaga bola agar tetap diudara, menjaga bola supaya tidak jatuh dengan menggunakan anggota tubuh bagian bawah (Altavilla, 2018). Semakin banyak dribble bola yang mampu dilakukan maka

pemain semakin bagus kemampuannya. Pemain yang menguasai teknik dan memiliki keterampilan dribbling yang baik dapat bermain bola dengan cantik seperti menggiring bola ke tempat yang leluasa, lebih mudah mengecoh lawan, berkelit dengan baik saat melewati lawan sampai bisa menggiring bola menuju gawang lawan dan selanjutnya mencetak gol (Nasution, 2018). Jika pemain memiliki teknik dribbling yang baik, maka dia akan mampu menguasai bola lebih lama dan memiliki waktu untuk menyusun strategi bola akan dioperkan ke teman, menggiring bola ke arah gawang atau shooting. Teknik penting berikutnya sehingga setiap pemain football harus menguasai tekniknya dan memiliki keterampilan yang bagus untuk memainkannya sehingga dapat bermain bola dengan baik adalah passing. Passing sangat dibutuhkan ketika seorang pemain mengoper bola kepada teman satu tim dalam jarak dekat sehingga mereka dapat mengatur dan mengontrol ritme permainan, mengatur strategi untuk menyerang dan membuat gol ke gawang lawan (Soniawan et al., 2021). Tim yang mampu mengontrol permainan saat menyerang akan memiliki kesempatan lebih untuk memenangkan pertandingan. Tim akan lebih mudah bermain dan bekerja sama dengan rekan satu tim karena mampu memberi umpan jauh ataupun dekat dengan tepat (Soniawan et al., 2021). Sebaliknya tim yang pemainnya tidak memiliki keterampilan passing yang bagus akan kesulitan mengontrol jalannya pertandingan. Teknik passing yang merupakan keterampilan individu pemain sepakbola, merupakan teknik penting agar mampu membangun kerja sama tim yang baik (Syukur & Soniawan, 2015).

Mengingat pentingnya keterampilan teknik dasar bagi pemain sepakbola, maka SSB harus benar-benar melatih siswa mereka sehingga dapat ditemukan siswa dengan talenta yang bagus sehingga prestasi sepakbola ditingkat daerah bahkan nasional bisa meningkat. Penelitian ini dilakukan agar diperoleh hasil yang lebih rinci dan jelas mengenai kemampuan teknik dasar sepakbola para siswa SSB. Hal ini merupakan masukan bagi banyak SSB agar dapat merancang program latihan yang lebih baik demi peningkatan prestasi sepakbola pada masa mendatang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak usia dini yang

tergabung di SSB di Kabupaten karawang dalam memainkan teknik dasar dalam bermain sepakbola.

METODE

Penelitian ini merupakan descriptive research atau penelitian deskriptif dengan pendekatan quantitative approach atau pendekatan kuantitatif. Yang menjadi obyek penelitian yakni Kemampuan teknik dasar permainan sepak bola pada pemain usia 12 tahun di Kabupaten karawang. Teknik meliputi (1) menembak ke sasaran yang sudah ditentukan (shooting), (2) memainkan bola dengan kepala (heading), (3) kemampuan menggiring bola (dribbling), (4) passing Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Observasi merupakan suatu proses kompleks, yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis, dua diantaranya yang paling penting adalah proses pengamatan serta ingatan (Sugiono, 2013). Penelitian dilakukan melalui pendekatan secara langsung, yaitu mengamati secara langsung hasilnya dan tidak melihat proses secara awal, kemudian mencatat hasilnya. Tes dilakukan kepada

masing-masing sampel, sebanyak tiga kali tes untuk tiap teknik. Bentuk tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah basic technical passing test, heading, dribbling dan shooting. Alat yang dipergunakan dalam penelitian meliputi: notebook, timer atau stop watch; peluit; bola; kapur, 6 tiang halang rintangan, dan gawang. Populasi merupakan suatu area yang di generalisasi dimana area ini memiliki Obyek atau subyek dengan kondisi karakter spesifik sesuai ketetapan si peneliti untuk kemudian dikaji kemudian diambil kesimpulannya, (Sugiono, 2006). Riset tentang teknik dasar sepakbola ini populasinya adalah semua siswa Sekolah Sepak bola (SSB) seKabupaten karawang sebanyak delapan (8) SSB yaitu:

SSB Kancil Mas, SSB Tunas Pupuk Kujang, SSB Bimantara, SSB Singaperbangsa, SSB Cibalongsari Putra, SSB Tunas Muda, SSB Cipta Gemilang, SSB Jaya Koncara

Sampel yaitu bagian dari wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Teknik sampling yang dipakai untuk menentukan jumlah sampel dalam riset ini adalah teknik sampling jenuh. Sugiono (2006) menjelaskan bahwa sampling jenuh yaitu

teknik pengambilan data atau sampel dimana semua populasi diambil sebagai sampel. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 50 pemain yang masuk tim SSB 12 tahun di SSB Kabupaten Karawang. Maksud dari tim SSB pada usia 12 tahun yakni seleksi pemain dengan dasar kategori usia sebelum mencapai atau atau belum melewati umur 12 tahun di SSB tersebut. Ada tiga SSB yang memiliki siswa masuk tim SSB 12 tahun, yaitu SSB Kancil mas; SSB Bimantara; dan SSB Cipta Gemilang.

HASIL

Hasil Berdasarkan hasil data variabel passing, dribbling, heading dan shooting, ternyata dari 50 Pemain yang termasuk dalam tim yang dikategorikan dalam usia 12 tahun dikabupaten karawang, diperoleh hasil yang didominasi pada kategori sedang pada jumlah keseluruhan hasil tes kemampuan teknik dasar dengan perolehan 127 yang dikategorikan tes kemampuan teknik dasarnya baik dari 50 pemain pada tes passing, dribbling, heading dan shooting Hal ini dapat di interprestasikan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi baik dan buruknya kemampuan dasar sepakbola pada usia 12 tahun di SSB kabupaten karawang:

1. Waktu latihan 3 kali seminggu serta program latihan yang diberikan sangat terperinci dan teratur.
2. tambahan tersendiri dalam meningkatkan kemampuan dasar cabang olahraga tersebut, seperti push-up, jogging, dan lain-lain. Telah disesuaikan dengan umur dan kemampuan siswa sehingga tidak over training.

Semua itu juga dibutuhkan dalam proses meningkatkan kemampuan dasar pada permainan sepakbola, sehingga membantu pemain dalam hal kecepatan dan kekuatan. kemampuan dasar pemain sepakbola pada usia 12 tahun di kabupaten karawang tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemain sepakbola pada usia 12 tahun di Kabupaten karawang dan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian “Analisis kemampuan teknik dasar bermain sepakbola pada pemain usia 12 tahun di kabupaten karawang tergolong baik dan perlu ditingkatkan lagi pada pemain yang memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola

yang dikategorikan kurang dan kurang sekali, maupun yang dikategorikan sedang dalam kemampuan dasar sepakbola . Dalam skor tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar bermain sepakbola pada pemain usia 12 tahun di SSB di Kabupaten Karawang.

Tabel 1. Daftar SSB di Kabupaten Karawang

NO	SSB
1	SSB Kancil Mas
2	SSB Tunas Pupuk Kujang
3	SSB Bimantara
4	SSB Singaperbangsa
5	SSB Cibalongsari Putra
6	SSB Tunas Muda
7	SSB Jaya Koncara
8	SSB Cipta Gemilang

Tabel 2. Kemampuan teknik Dasar Sepakbola Anak Usia Dini di SSB Kabupaten Karawang

No	Teknik	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Shooting	Baik	33	66%
		sedang	12	24%
		kurang	5	10%
2	Heading	Baik	34	68%
		sedang	10	20 %
		kurang	6	12%
3	Dribbling	Baik	30	60%

		sedang	17	34%
		kurang	3	6%
4	Passing	Baik	30	60%
		sedang	18	36%
		kurang	2	4%
	JUMLAH	50 Anak		

Tes teknik shooting Berdasarkan analisis yang dilakukan dari tiga penilaian pada tiap satu sampel dari 50 siswa SSB diperoleh tingkat keterampilan dasar shooting sebanyak 66% termasuk kategori baik; 24% kategori sedang; dan 10% termasuk kategori kurang. Jadi kemampuan teknik shooting anak-anak SSB usia dini di Kabupaten Karawang secara keseluruhan termasuk kategori baik.

Tes teknik heading Berdasarkan analisis yang dilakukan dari tiga penilaian pada tiap satu sampel dari 50 siswa SSB diperoleh tingkat keterampilan dasar heading sebanyak 68% termasuk kategori baik; 20% kategori sedang; dan 6% termasuk kategori kurang. Jadi kemampuan teknik heading anak-anak SSB usia dini di Kabupaten karawang secara keseluruhan termasuk kategori baik.

Tes teknik dribbling Berdasarkan analisis yang dilakukan dari tiga penilaian pada tiap satu sampel dari 50 siswa SSB diperoleh tingkat keterampilan dasar shooting sebanyak 60% termasuk kategori baik; 34% kategori sedang; dan 6% termasuk aktegori kurang. Jadi kemampuan teknik dribbling anak-anak SSB usia dini diKabupaten karawang secara keseluruhan termasuk kategori baik.

PEMBAHASAN

Dalam upaya menggapai prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola (Susanto et al., 2019). Untuk menjadi pemain sepakbola yang baik dibutuhkan latihan yang teratur dan terprogram serta di bawah bimbingan pelatih yang menguasai teknik dasar sepakbola dan pengetahuan tentang metode latihan (Fadli, 2019). Melalui latihan yang teratur dan terprogram maka tidak menutup kemungkinan akan lahir

pemainpemain yang menguasai berbagai macam teknik dasar serta keterampilan bermain sepakbola. Dilihat dari sudut pandang taktis, kualitas permainan suatu kesebelasan sepakbola ditentukan oleh penguasaan teknik dasar. Teknik dengan bola meliputi: menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu, merebut bola, lemparan ke gawang dan teknik menjaga gawang (Tarista, 2017). Semua gerakan tersebut terangkai dalam suatu pola gerak yang diperlukan pemain dalam menjalankan tugasnya bermain sepakbola. Penguasaan keterampilan teknik dasar menentukan kemahiran seseorang dalam melakukan keseluruhan gerak dalam suatu cabang olahraga. Dengan demikian, diperlukan kemampuan penguasaan gerak teknik dasar dalam sepakbola yang baik dan benar agar mempermudah pemain dalam upaya meraih prestasi yang optimal. Semakin lama dan semakin substansial bentuk latihan dasar dilakukan dengan baik, maka semakin lama atlet akan mampu mempertahankan Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer didunia, dengan jumlah yang dimainkan oleh 11 orang dengan tujuan mencetak gol kegawang lawan, setiap pemain memiliki tugas dan peran yang sama yaitu harus mampu menyerang dan bertahan dengan baik. Maka penguasaan teknik dasar yang baik dari setiap pemain mutlak sangat dibutuhkan, sehingga penguasaan bola dapat dikendalikan dan lebih dapat memaksimalkan bola dalam situasi-situasi apapun. Berdasarkan hasil data variabel passing, dribbling, heading dan shooting, ternyata dari 50 Pemain yang termasuk dalam tim yang dikategorikan dalam usia 12 tahun di Kabupaten Karawang, diperoleh hasil yang didominasi pada kategori baik pada jumlah keseluruhan hasil tes kemampuan teknik dasar dengan perolehan 127 yang dikategorikan tes kemampuan teknik dasarnya baik dari 50 pemain pada tes passing, dribbling, heading dan shooting, dengan persentase baik, Bersumber pada hasil tersebut bisa disimpulkan kalau keahlian keterampilan atau kemampuan basic technical dalam permainan sepakbola pada pemain umur 12 tahun diSSB kabupaten karawang termasuk kategori baik Hasil ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya mungkin disebabkan oleh program pembinaan dan pelatihan yang dijalankan secara teratur dan terencana serta dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu.

KESIMPULAN

Teknik dasar sepak bola menjadi dasar bagi para pemain untuk berkembang dalam permainan karena sangat memberikan pengaruh terhadap kemampuan untuk meraih prestasi dan karier mereka. Dengan memiliki kemampuan teknik dasar dan keterampilan yang bagus akan lebih mudah memainkan bola dan mengontrol permainan. Khususnya pada pemain usia 12 tahun di SSB harus memberikan perhatian khusus dalam memberikan program latihan teknik dasar yang terukur dan terencana dengan baik.

REFERENSI

- Anwar, A., Widiastuti, W., & Setiakarnawijaya, Y. (2019). Football Passing and Control Skills Exercise Model Based on Small Side Games For Ages 12-14 Years. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(3), 481–493. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i3.420>
- Aras, A. (2021). Teknik Shooting Dalam Sepakbola. https://www.researchgate.net/publication/349220004_Teknik_Shooting_Dalam_Sepakbola. DOI:10.31219/osf.io/8buar
- Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atiq, A., Tangkudung, J., & Mulyana, M. (2017). Development of Basic Techniques Procurement Model a Bol Soccer Athletes Based Play for Beginners Ages 8-12 Years. *Jipes - Journal of Indonesian Physical Education and Sport*, 3(2), 110–121. <https://doi.org/10.21009/jipes.032.09>
- Bojkowski, Ł., Kalinowski, P., Śliwowski, R., & Tomczak, M. (2022). The Importance of Selected Coordination Motor Skills for an Individual Football Player's Effectiveness in a Game. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(2). <https://doi.org/10.3390/ijerph19020728>
- Festiawan, R., Nurcahyo, P. J., & Pamungkas, H. J. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Long Pass pada Peserta Ekstrakurikuler

Sepakbola. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 9(1), 18–22.
<https://doi.org/10.15294/miki.v9i1.20666>

Handoko, A. H. (2018). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak Bola SSB Deli Serdang United Kabupaten Deli Serdang. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(1), 64–80. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i1.19982>

Humaid, H., & Yohannes Wattimena, F. (2019). The Role of Parent for Their Children's Confidence in Soccer Activity U-11 Players. <https://doi.org/10.2991/icssh-18.2019.49>

Iman, I., Atiq, A., & Purnomo, E. (2013). Hubungan Antara Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Hasil Menggiring Bola. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 2(8).

Jayanthi, N., Pinkham, C., Dugas, L., Patrick, B., & LaBella, C. (2013). Sports Specialization in Young Athletes: Evidence-Based Recommendations. *Sports Health*, 5(3), 251–257. <https://doi.org/10.1177/1941738112464626>

Mikail, K., & Suharjana, S. (2019). Pengembangan model latihan teknik dasar sepakbola bagi anak usia 10-12 tahun di sekolah sepakbola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 15(1), 14–27. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v15i1.26023>

Motivasi, D., Suprayitno, B., & Damanik, S. A. (2016). Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Dapat Dipengaruhi Oleh Kemandirian Siswa, Dukungan Orang Tua. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(1), 1–10.

Muchamad Arif Al Ardha, M., Chang-Bin Yang, C., Adhe, K., Putra, K., Khory, F., & Harianto, T. (2018). Physical Education Curriculum for Early Childhood: Developing Students' Manipulative Skills in Soccer. 173(*Icei 2017*), 226–229. <https://doi.org/10.2991/icei-17.2018.59>

Nasution, A. (2018). Survei Teknik Dasar Berman Sepak Bola Pada Siswa Smkt Somba Opu Kabupaten Gowa. *Ilmu Keolahrgaan*, 1–10.

Novaldi, S. (2021). Analysis of Basic Techniques of Shooting Football School Players Imam Bonjol Padang City. 35(Icssht 2019), 135– 139. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.210130.027>

Paoli, A., Bianco, A., Palma, A., & Marcolin, G. (2012). Training the vertical jump to head the ball in soccer. *Strength and Conditioning Journal*, 34(3), 80–85. <https://doi.org/10.1519/SSC.0b013e3182474b3a>

Soberlak, P., & Côté, J. (2003). The developmental activities of elite ice hockey players. *Journal of Applied Sport Psychology*, 15(1), 41–49. <https://doi.org/10.1080/10413200305401>

Soniawan, V., Setiawan, Y., & Edmizal, E. (2021). An Analysis of the Soccer Passing Technique Skills. 35(Icssht 2019), 20–23. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.210130.005>

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV Suppiah, H. T., Low, C. Y., & Chia, M. (2015). Detecting and developing youth athlete potential: Different strokes for different folks are warranted. *British Journal of Sports Medicine*, 49(13), 878–882. <https://doi.org/10.1136/bjsports-2015-094648>

Susanto, N., & Lismadiana, L. (2016). Manajemen program latihan sekolah sepakbola (SSB) GAMA Yogyakarta. *Jurnal Keolahragaan*, 4(1), 98. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.8133>

Utama, M. W., Insanisty, B., & Syafrial, S. (2017). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 16 Tahun. *Kinestetik*, 1(2), 96–100. <https://doi.org/10.33369/jk.v1i2.3471>

Susanto, N., Alimuddin, A., & Syafrianto, D. (2019). Manajemen Pembinaan Olahraga Usia Dini Sekolah Sepakbola (SSB) Gadjah Mada (GAMA) Yogyakarta. *Sporta Saintika*, 4(2), 60. <https://doi.org/10.24036/sporta.v4i2.114>

Tarista, F. (2017). Survei Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepakbola (Studi pada SSB Rheza Mahasiswa KU-14 Tahun). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1), 1–1